

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa terdapat kelemahan-kelemahan yang ada pada pengendalian internal siklus penerimaan serta pengeluaran dana eksternal SDK di Surabaya, yaitu tidak adanya *job description* serta struktur organisasi yang tertulis pada sekolah tersebut. Hal tersebut dapat diatasi dengan pembuatan *job description* serta struktur organisasi secara rinci, dimana *job description* tersebut merincikan tugas serta kewajiban masing-masing personel dalam sekolah tersebut. Permasalahan yang kedua yaitu pelanggaran peraturan operasional yang diberikan Yayasan pada bendahara sekolah, yaitu bendahara tidak boleh menerima *cash*. Peraturan ini tidak relevan dengan adanya tugas bendahara untuk menerima serta menyimpan dana dari pihak-pihak eksternal. Hal ini dapat diatasi dengan adanya perubahan peraturan Yayasan, dimana bendahara dapat menerima *cash*, namun bendahara harus mendokumentasikan transaksi penerimaan dana tersebut serta melaporkan setiap dana yang didapatnya pada Yayasan.

Permasalahan yang ketiga yaitu adanya kemungkinan terjadinya penyelewengan dana eksternal yang disebabkan tidak adanya pertanggungjawaban atas dana yang diterima oleh sekolah dari pihak eksternal kepada Yayasan. Hal ini dapat diatasi dengan adanya perancangan sistem dan prosedur, dimana ada komunikasi serta pertanggungjawaban yang dilakukan oleh pihak sekolah terhadap Yayasan terhadap penggunaan dana tersebut, sehingga kemungkinan terjadinya penyelewengan dana dapat dikurangi. Selain itu, permasalahan tersebut dapat diatasi dengan membuat laporan pengeluaran dan pemasukan sekolah tersebut secara bulanan. Laporan tersebut dibuat oleh pihak tata usaha. Bendahara akan mengecek laporan tersebut. Apabila telah benar dan sesuai, maka laporan tersebut diotorisasi oleh bendahara dan kepala sekolah, dan diberikan pada Yayasan.

Permasalahan keempat yaitu bendahara pada sekolah tersebut hanya ada satu orang. Permasalahan ini dapat diatasi dengan adanya perancangan sistem serta prosedur dimana ada pembagian tugas bendahara dengan tata usaha, sehingga pencatatan seluruh transaksi keuangan dan penyimpanan dana tidak dilakukan oleh orang yang sama (bendahara saja). Seluruh hal tersebut ditujukan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan pengendalian internal pada transaksi dan siklus penerimaan dan pengeluaran dana eksternal, merancang

sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien serta meminimalisir terjadinya berbagai *fraud*, serta agar terbentuk sistem dan prosedur yang efektif dan efisien atas siklus penerimaan dan pengeluaran dana eksternal.

5.2. Keterbatasan

Beberapa keterbatasan yang terjadi dalam melakukan penelitian ini yaitu:

- a. Kurang adanya keterbukaan informasi pihak sekolah terhadap peneliti akan pengendalian internal sekolah tersebut.
- b. Adanya kesulitan yang dihadapi peneliti dalam proses pengumpulan informasi karena adanya keterbatasan waktu pertemuan yang diberikan pihak sekolah.
- c. Adanya kesulitan untuk menemui kepala sekolah tersebut, sehingga informasi yang didapat hanya dari pihak guru, tata usaha, serta bendahara sekolah tersebut.

5.3. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang mungkin berguna serta diharapkan dapat bermanfaat dan

mampu membantu untuk penelitian di masa yang akan datang yaitu agar peneliti di masa yang akan datang lebih menggali lagi serta menemukan berbagai celah untuk melakukan *fraud*. Peneliti di masa yang akan datang juga sebaiknya memilih obyek penelitian yang berada di luar naungan Keuskupan Surabaya, sehingga dapat menemukan permasalahan yang lebih beragam. Saran yang dapat diberikan pada pihak sekolah yaitu dilakukannya pengecekan mendadak atas dana yang dipegang oleh bendahara untuk memastikan bahwa dana tersebut dipergunakan secara semestinya oleh bendahara, serta pembuatan tanda terima yang bernomor urut serta memiliki salinan, atas seluruh penerimaan dana yang ada pada sekolah tersebut, khususnya mengenai penerimaan dana eksternal sekolah tersebut. Saran yang dapat diberikan pada pihak Yayasan yaitu dilakukannya rotasi jabatan tiap tahunnya, serta melakukan penyeleksian calon tenaga kerja dengan baik, agar dapat memiliki personel yang jujur, kompeten, serta bertanggungjawab. Pihak Yayasan juga sebaiknya mencetak formulir pendaftaran yang bernomor urut serta mencantumkan kolom isian untuk menuliskan besarnya dana sumbangan sukarela yang diberikan oleh pihak orang tua calon siswa. Pada seluruh kolom isian formulir pendaftaran yang diisi oleh para orang tua calon siswa (terutama kolom isian dana sumbangan sukarela) tidak boleh ada coretan serta perbaikan

tulisan. Hal ini bertujuan agar Yayasan dapat melacak keberadaan jumlah formulir pendaftaran yang diberikan pada tiap sekolah. serta mencegah adanya celah penggelapan dana hasil penjualan formulir pendaftaran serta penggelapan dana sumbangan sukarela dari para orang tua calon siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, G.H. dan William S.H., 2001, *Accounting Information Systems 8th Edition*, New Jersey: Prentice Hall International, Inc.
- Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission, 2011, *Internal Control–Integrated Framework*, (<https://www.coso.org>, diunduh 22 Januari 2013).
- Department of Education and Early Childhood Development, 2011, *Finance Manual for Victorian Government Schools Financial Services Division*, Melbourne: Communications Division for Financial Services Division Department of Education and Early Childhood Development.
- Hall, J.A., 2004, *Sistem Informasi Akuntansi*, Terjemahan oleh Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary, 2007, Buku 1 Edisi 4, Jakarta: Salemba Empat.
- Hurt, R.L., 2010, *Accounting Information Systems Basic Concepts and Current Issues*, 2nd Edition, New York: Mc Graw-Hill/Irwin.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2012, *Sekolah Dasar*, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Lerrick, Y.F., 2006, *Perbaikan Sistem Penjualan Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Aktivitas Penjualan Di PT. Naga Mas di Malang*, *Skripsi*, Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

- Mulyadi, 2001, *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Jakarta: Salemba Empat.
- Novitasari, D., 2006, Penerapan Sistem Pengendalian Intern Dalam Menekan Tingkat Fraud Yang Terjadi Pada Prosedur Penjualan Tiket Pesawat Pada PT. Fiera Wisata Nusantara Surabaya, *Skripsi*, Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Presiden Republik Indonesia, 2003, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Presiden Republik Indonesia.
- Repository Binus, 2012, Konsep Resiko & Sistem Pengendalian Intern, (<https://www.repository.binus.ac.id>, diunduh 21 Januari 2013).
- Sa'diah, H., 2012, Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Sistem Pelayanan Kesehatan Pada Rumah Sakit Bunda Dalima, (<https://www.repository.gunadarma.ac.id>, diunduh 25 Januari 2013).
- Snyder, D.J., Green H., dan Janks L.L.P., 2003, Internal Controls In A School Setting, (<https://www.peje.org>, diunduh 5 Oktober 2012).